BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena tidak adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Model penelitian subjek menggunakan pendekatan *cross sectional.* Penelitian *cross sectional* menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen yang dalam penelitian ini adalah Pola Asuh Orang Tua dan Kejadian Stunting. Pengukuran atau observasi hanya dilakukan satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindakan lanjutan (Nursalam, 2017). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional. Data yang didapatkan dianalisis korelasi antara variabelnya. Peneliti menelaah hubungan antara dua variable pada situasi atas sekelompok subjek untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Swarjana, 2012), yang dalam penelitian ini adalah bertujuan mengetahui Hubungan Pola Auh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 bulan.

B. Alur Penelitian

Populasi :
Balita stunting usia 24-59 bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar berjumlah 51

↓

Teknik Sampling :
Menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*

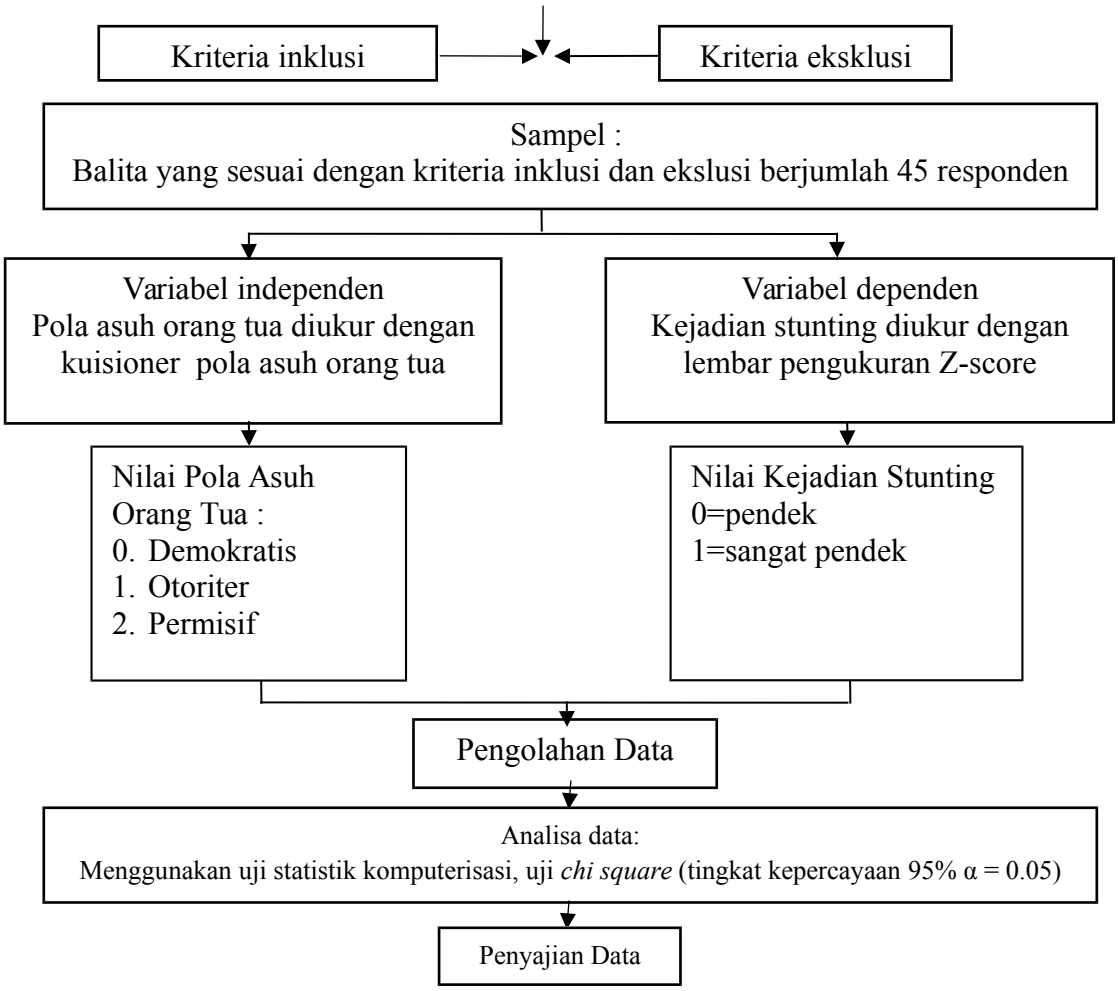

Gambar 2 Alur penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Singakerta Kecamatan Ubud Gianyar Tahun 2019.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Singakerta Kecamatan Ubud Gianyar dengan dasar pertimbangan kejadian stunting yang tinggi. Pengumpulan data dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan penelitian yang dimulai dari bulan April sampai bulan Mei.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut (Setiadi, 2013) adalah kumpulan individu sejenis yang berada pada suatu wilayah yang terdiri dari keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 24-59 bulan di Desa Singakerta Kecamatan Ubud Gianyar. Jumlah Balita 604 balita dengan jumlah balita stunting umur 24-59 bulan 51 balita.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Sampel penelitian ini diambil dari populasi balita usia 24-59 bulan di Desa Singakerta Kecamatan Ubud Gianyar yang memenuhi criteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

1) Balita usia 24-59 bulan di Desa Singakerta Kecamatan Ubud Gianyar
2) Orang tua balita usia 24-59 bulan bersikap terbuka
3) Orang tua balita usia 24-59 bulan yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi criteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) Orang tua balita usia 24-59 bulan yang tidak terbuka
2) Orang tua balita usia 24-59 bulan memiliki gangguan pendengaran dan gangguan mental

2. Jumlah dan Besar sampel

Menurut (Nursalam, 2017) jumlah dan besar sampel untuk populasi <1000 ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:
N = Besar populasi
n = Besar sampel
d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

Maka dari total populasi yaitu 51 balita usia 24-59 bulan yang datang ke

$$n = \frac{51}{1 + 51(0{,}05^2)}$$

n = 45,2 (dibulatkan menjadi 45)

posyandu yang, jadi besar sampelnya adalah :
Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampelnya adalah 45 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek peneliti (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling. Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil

pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer dalam penelitian ini yaitu identitas pasien, pola asuh orang tua dengan menggunakan kuesioner sedangkan kejadian stunting dengan menggunakan lembar pengukuran Z-score. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain. Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah balita usia 24-59 bulan dan jumlah kejadian stunting tahun 2018 di Desa Singakerta Kecamatan Ubud Gianyar.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pertama dengan metode kuesioner menggunakan kuesioner pola asuh orang tua yang diberikan kepada responden. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan 3 peneliti pendamping yang membantu peneliti selama penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali
d. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kota Denpasar

e. Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Desa Singakerta Kecamatan Ubud Gianyar dengan pengiriman surat permohonan ijin lokasi penelitian di Desa Singakerta Kecamatan Ubud Gianyar.
f. Mengumpulkan data primer yaitu balita usia 24-59 bulan yang datang ke posyandu.
g. Menjelaskan kepada tiga orang peneliti pendamping tentang cara pengisian kuisioner dan tugas peneliti pendamping selama memberikan kuisioner.
h. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
i. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
j. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner pola asuh orang tua dan alat ukur Z score yang telah disiapkan kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian kuisioner tersebut.
k. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
l. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
m. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden.
n. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master tabel)* untuk diolah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamat (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini digunakan kuesioner pola asuh orang tua untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku responden terhadap pemberian makan pada balita dan lembar pengukuran Z-score untuk menentukan balita usia 24-59 bulan mengalami sangat pendek (< -3,0), Pendek (>=-3,0 s/d <-2,0).

a. Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Kuesioner pola asuh orang tua berisi pernyataan untuk mengidentifikasi pola asuh orang tua kepada anak yang terdiri dari 3 sub variabel yaitu pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif. Kuesioner pola asuh orang tua terdiri dari 15 pernyataan yaitu 5 pertanyaan tentang pola asuh demokratis, 5 pertanyaan tentang pola asuh otoriter, 5 pola asuh tentang permisif. Pernyataan positif untuk jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), jarang (skor 2), tidak pernah (skor 1) (Nursalam, 2017).

b. Lembar Pengukuran Stunting

Lembar pengukuran Stunting menggunakan pengukuran Z-score yang berisi identitas balita usia 24-59 bulan, panjang badan/tinggi badan, tabel standar panjang badan dan atau tinggi badan menurut umur, kemudian data dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Z-score} = \frac{\text{PB/TB balita} - \text{Median Standar PB/TB Menurut Umur}}{\text{Median Standar PB/TB Menurut Umur} - \text{Simpang Baku Rujukan}}$$

Hasil yang didapatkan akan menentukan bahwa balita tersebut sangat pendek (< -3,0), Pendek (>=-3,0 s/d <-2,0), dan Normal (>=-2,0).

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma, 2015). Salah satu yang dapat digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *person product moment,* jika nilai r hitung > r tabel berarti valid dan jika r hitung < r tabel maka tidak valid (Hidayat, 2007). Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus n-2, untuk n sebagai jumlah sampel. Karena jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas kuesioner pola asuh orang tua yaitu 30, sehingga diperoleh df 28, yang kemudian nilai df tersebut digunakan untuk melihat r tabel dengan kemaknaan 0,05. Untuk r tabel dengan df 28 adalah 0,361, dan r tabel dapat dilihat pada lampiran (Hidayat, 2011). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan didapatkan semua butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > r tabel, dalam hal ini r tabel 0,361. Hasil dari uji reliabilitas di dapatkan bahwa nilai *cronbach alpha* untuk kuesioner pola asuh orang tua yaitu 0,654. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliable.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data :

c. Editing

Pengisian kuesioner oleh jawaban responden diperiksa kelengkapannya dan tidak ditenmukan kekurangan pengisian jawaban pada kuesioner.

d. Coding

Data yang sudah terkumpul diberi kode sesua ketentuan, variable pola asuh orang tua dilakukan koding 0 = demokratis 1= otoriter 2= permisif

e. Processing

Memproses data yang sudah di entry agar dapat dianalisis. Pengolahan data dilakukan di program SPSS 24.

f. Cleaning atau tabulasi

Pemeriksaan kembali data yang sudah diolah untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan.

2. Analisa Data

Analisis data digunakan saat setelah data terkumpul dan diolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data *univariat* dan *bivariat* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2011).

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang mengambarkan tiap variabel dengan menggunakan table distribusi frekuensi. Data dari analisis univariat akan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan presentase untuk data demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) data tinggi badan dan pola asuh orang tua. Tujuan dari analisis univariat ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap-tiap variabel (Notoatmodjo, 2011). Jawaban dari responden pada kuesioner dilakukan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013).

$$P = \frac{F}{N} \; x \; 100 \; \%$$

Keterangan :
P = persentase hasil
F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor maksimal

Adapun kategori pola asuh orang tua dalam skala nominal

b. Analisis bivariat

Analisis yang digunakan adalah dengan uji *chi square.* Menurut Sugiono (2010), *chi square* merupakan uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal. Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan proses pengolahan secara deskriptif dan dianalisa dengan program komputer. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai p (probability/probabilitas), jika nilai p ≤ alpha (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua terhadap kejadian stunting. Sedangkan jika nilai p < alpha (0,05) berarti Ho gagal ditolak dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua terhadap kejadian stunting (Dahlan, 2016). Arah korelasi hubungan pola asuh orang tua terhadap kejadian stunting dapat berpola positif atau negatif. Jika hubungan pola asuh orang tua terhadap kejadian stunting berkorelasi positif berarti semakin baik pola asuh orang tua maka semakin menurun kejadian stunting. Jika hubungan pola asuh orang tua terhadap kejadian stunting berkorelasi negatif berarti semakin baik pola asuh orang tua maka semakin tinggikejadian stunting. Kekuatan korelasi (r) dua variabel dibagi dalam 5 tingkatan yaitu sangat lemah (0,0 sd <0,2), lemah (0,2 sd <0,4), sedang (0,4 sd <0,6), kuat (0.6 sd <0,8), sangat kuat (0,8 sd 1) (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian(Nursalam, 2017).

1. Autonomy/Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter & Perry, 2010). Responden penelitian ini mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan hak atas kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Responden juga dijelaskan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Semua informasi tersebut diberikan sebelum responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Penelti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responen tetap akan diberikan pelayanan dari puskesmas.

2. Confidentiality/Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2010). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2007). Kerahasian responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden bukan nama asli responden.

3. Justice/Keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata

(Hidayat, 2007) Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. Beneficience dan Non Maleficience

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2007). Penelitan keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien (Wasis, 2008).